

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di SDI Miftahul Huda Plosokandang dengan menggabungkan sistem pembelajaran daring dan luring. Sistem pembelajaran secara daring dilakukan menggunakan aplikasi *google meets* serta sistem pembelajaran secara luring dilakukan dengan tatap muka dengan kuota 50 persen dari total jumlah siswa yang ada.
2. Hambatan dalam proses kegiatan belajar mengajar di SDI di Miftahul Huda ada dua macam. Secara umum, faktor penghambat adalah dari jaringan dan paket data yang tersedia. Sedangkan secara khusus, penghambat pembelajaran adalah kesulitan siswa dalam memahami materi dari guru. Faktor pendukung pembelajaran secara daring di SDI Miftahul Huda Plosokandang adalah dari faktor tenaga kependidikan dari pihak lembaga yang tergolong muda-muda sehingga mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.
3. Solusi yang telah diupayakan guru dalam menghadapi kendala saat proses belajar mengajar adalah dengan kegiatan *home visit*.

B. Saran

1. Bagi lembaga

Agar penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan masukan, guna perkembangan dan kemajuan lembaga pendidikan khususnya yang menjadi lokasi dalam penelitian ini yaitu SDI Miftahul Huda Plosokandang Kabupaten Tulungagung. Dengan berbagai simpulan yang ada dalam penelitian ini, agar dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi berbagai lembaga pendidikan dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar yang dilaksanakan secara tidak langsung.

2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan diri dalam pengumpulan dan pengambilan informasi serta wawancara dengan sumber yang lebih berkompeten.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan upaya guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar hasil penelitiannya lebih baik dan lengkap lagi.